

ANALISA LAPORAN KEUANGAN ANTAR BANK SEBAGAI PERTIMBANGAN MERGER DENGAN KENDALA PERPAJAKAN

Adhi Kurniadin, Istichanah, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : laporan keuangan

Abstraksi :

Khazanah Holding Berhard Internasional adalah perusahaan induk asal Malaysia pemegang saham akhir PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk. Khazanah mengendalikan 93% saham Bank Lippo melalui Santubong Investment BV dan Greatville, sementara kepemilikan 63% saham Bank Niaga melalui CIMB Group. Khazanah Holding Berhard Internasional pada Desember 2007 lalu telah mengumumkan niat untuk mem merger bank niaga dan bank lippo dalam rangka memenuhi ketentuan BI no 8/16/PBI/2006 tentang Kebijakan Kepemilikan Tunggal atau Single Presece Policy (SPP). Sebagai dasar pertimbangan merger kedua bank tersebut dengan kendala perpajakannya, penulis mencoba menganalisa laporan keuangan kedua bank dengan asumsi merger pada bulan Mei 2008 (sumber : Alih Istik Wahyuni detikfinance ; Kamis, 21/02/2008 12:39 WIB). Untuk analisa laporan keuangan penulis membatasi pada kelima indikator yaitu Profit Margin (PM), Assets Utilization (AU), Return on Assets (ROA), Equity Multiplier (EM), dan Return of Equity (ROE) saja, karena kelima rasio tersebut merupakan rasio yang umum digunakan oleh bank-bank di Indonesia. Hal ini sesuai pendapat LPPI (1995, 137). Serta menganalisa pajak melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000. Kedua alat analisa tersebut diatas digunakan untuk menganalisa kinerja dan perpajakan dari kedua bank. Dimana periode yang digunakan adalah perJanuari 2008, perFebruari 2008, perMaret 2008, perApril 2008. Dan mengetahui pihak yang diuntungkan maupun dirugikan sebagai indikasi penggabungan asumsi merger